

BAB IV

KESIMPULAN

Virtual youtuber pertama kali muncul di Jepang. Di zaman modern saat ini, internet menjadi kebutuhan sehari-hari masyarakat di seluruh dunia. Melalui internet masyarakat dapat mencari informasi dengan mudah dan cepat. *Youtube* adalah salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat umum saat ini. Pada tahun 2016, kata "*virtual youtuber*" pertama kali diperkenalkan oleh Kizuna Ai. *Virtual youtuber* adalah *youtuber* tetapi *virtual youtuber* tidak menunjukkan wajah mereka melainkan menggunakan karakter avatar 2D atau 3D yang dianimasikan melalui *software*. Desain karakter yang mirip dengan karakter *anime* menjadi daya tariknya. Selain itu, *virtual youtuber* juga dapat berinteraksi dengan para penggemarnya sehingga memberikan pengalaman baru bagi para penggemar budaya populer Jepang. Setahun sejak debutnya pada akhir tahun 2016 lalu, Kizuna Ai berhasil meraih popularitas. Kizuna Ai tidak hanya populer di Jepang tetapi juga di luar Jepang. Pada tahun 2018, Kizuna Ai ditunjuk sebagai duta dari Japan National Tourism Organization (JNTO) cabang Amerika Serikat untuk memperkenalkan masyarakat, budaya, dan teknologi dari Jepang ke masyarakat Amerika Serikat. Meningkatnya popularitas Kizuna Ai juga menyebabkan meningkatnya jumlah *virtual youtuber* di Jepang dan di luar Jepang. Di saat bersamaan mulai juga bermunculan agensi-agensi yang menaungi *virtual youtuber* di Jepang dan di luar Jepang. Kepopuleran *virtual youtuber* yang terus meningkat juga berhasil menarik minat berbagai perusahaan untuk kolaborasi.

Setelah memaparkan poin-poin di atas, penulis menyimpulkan bahwa *virtual youtuber* dapat dikatakan sebagai budaya populer Jepang dan *soft power* Jepang. meningkatnya popularitas dan jumlah *virtual youtuber* baik di Jepang dan di luar Jepang menjadi bukti. Selain itu, pendekatan yang dilakukan JNTO dengan menunjuk Kizuna Ai sebagai duta merupakan bukti pendekatan

menggunakan *soft power* untuk memperkenalkan Jepang. Melalui kolaborasi antara agensi *virtual youtuber* dengan berbagai perusahaan juga dapat memperkenalkan baik produk yang dipromosikan dan *virtual youtuber* yang menjadi budaya populer Jepang ke masyarakat umum.

